

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Kota Kupang sekarang ini telah banyak terdapat pusat-pusat kegiatan seperti kantor, gedung kuliah, fasilitas hiburan, pasar dan kawasan perdagangan, serta rumah sakit yang terletak di koridor jalan arteri yang merupakan daerah potensi bangkitan lalu lintas. Seiring berjalannya waktu dengan jumlah penduduk kota Kupang yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka mobilitas penduduk tersebut pun perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai, selain itu juga perlu diperhatikan mengenai tata letak kota yang berkaitan dengan pengaruh dari arus lalu lintas yang terjadi.

Jalan yang merupakan salah satu bentuk sistem transportasi yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengusahakan agar biaya operasi kendaraan menjadi serendah-rendahnya. Jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong kearah terwujudnya keseimbangan antar daerah dalam tingkat pertumbuhannya dengan menghubungkan simpul-simpul jalan distribusi dalam satuan wilayah pengembangan sebagai suatu sistem jaringan jalan.

Jalan R. W. Monginsidi memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi, ditambah lagi di jalan tersebut terdapat Rumah Sakit Siloam yang merupakan salah satu rumah sakit terbesar di Kota Kupang. Pada jalan tersebut juga banyak kendaraan yang parkir secara liar. Selain itu jalan R. W. Monginsidi merupakan

salah satu jalur yang digunakan untuk menuju salah satu pusat perbelanjaan di Kota Kupang yakni Lippo Plaza. Tingginya volume lalu lintas yang lewat pada jalan tersebut terjadi pada pukul 16.00 WITA ke atas, dan pada hari-hari libur seperti Sabtu, Minggu, atau hari libur nasional, sering terjadi kemacetan.

Semakin meningkatnya volume kendaraan umum seperti angkutan kota yang berhenti di tengah jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di Rumah Sakit Siloam juga menyebabkan terjadinya tundaan yang mengakibatkan timbulnya kemacetan pada kendaraan yang berada dibelakangnya terutama pada jam-jam sibuk. Hal ini mengakibatkan tingkat keamanan bagi pengguna jalan perlu diperhatikan terutama pada kelancaran arus lalu lintasnya.

Namun hingga saat ini masih belum ada tindakan lanjut dari pemerintah daerah atau instansi terkait permasalahan tersebut, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi tingkat pelayanan pada Jalan R. W. Monginsidi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dibuat suatu rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pelayanan lalu lintas ruas jalan pada lokasi studi dimasa sekarang?
2. Bagaimana mengatasi permasalahan yang ada sehubungan dengan tingkat pelayanan jalan tersebut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diinginkan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan R. W. Monginsidi.
2. Memberikan solusi mengenai permasalahan yang ada sehubungan dengan tingkat pelayanan jalan tersebut.

### **1.4. Batasan Masalah**

Guna memperjelas berbagai permasalahan dan memudahkan dalam menganalisis maka di buat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian hanya dibatasi sepanjang ruas Jalan R. W. Monginsidi dari Pertigaan Jalan Eltari – Pertigaan Jalan R. W. Monginsidi yang diwakili oleh segmen jalan sepanjang 400 meter dapat dilihat pada Gambar 1.1.
2. Data yang diambil : kondisi geometri, volume lalu lintas, waktu tempuh, kendaraan bermotor, dan hambatan samping.
3. Metoda analisis kinerja lalu lintas menggunakan metoda MKJI 1997 untuk analisis kapasitas dan analisis tingkat pelayanan.
4. Kendaraan bermotor yang parkir di pinggir jalan dianggap sebagai unsur hambatan samping.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan untuk penanganan dan pengurangan masalah yang ada pada ruas

jalan R. W. Monginsidi agar bisa memberikan kenyamanan dan keamanan pada semua pengguna ruas jalan.

### **1.6. Lokasi Penelitian**



**Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian**

### **1.7. Penelitian Sejenis**

Tugas akhir dengan judul Analisis Tingkat Pelayanan Ruas Jalan mempunyai beberapa kemiripan dengan judul skripsi beberapa mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yaitu dari sdri. Prihanika dengan judul Analisis Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Taman Siswa Yogyakarta dan sdri. Feronika Yappo dengan judul Evaluasi Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Raya Entrop Di Kota Jayapura, Provinsi Papua. Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi yang lain adalah perbedaan tempat studi kasus yang akan diteliti.